

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di PT. Aswi Perkasa dan analisis yang dilakukan oleh penulis terhadap hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Besarnya biaya pencegahan terutama biaya pelatihan karyawan yang meningkat di tahun berikutnya dapat menggambarkan bahwa sebenarnya perusahaan belum konsisten dalam upaya melakukan perbaikan kualitas. Biaya pencegahan yang cenderung lebih besar dibanding biaya kegagalan sebenarnya sudah cukup baik berarti perusahaan berusaha untuk mencegah kegagalan yang suatu saat nanti akan terjadi. Dengan mengestimasi biaya pencegahan yang lebih besar dirasa cukup untuk menghindarkan perusahaan dari suatu kegagalan. Perusahaan tentu tidak ingin mengalami kerugian yang lebih banyak lagi jika sampai terjadi kegagalan yang dapat merugikan perusahaan. Biaya kegagalan yang ada di PT. Aswi Perkasa cenderung lebih sedikit karena perusahaan sudah efektif dan efisien dalam menekan biaya yang mungkin dikeluarkan bila terjadi kegagalan. Peningkatan biaya pencegahan dalam upaya menghindari biaya kegagalan yang terjadi sudah cukup baik. Namun perusahaan harus lebih cermat dalam mengestimasi biaya pelatihan karyawan yang harusnya dapat dikurangi dengan harapan karyawan terlatih dapat meningkat sehingga perusahaan dapat menekan biaya pelatihan karyawan yang dikeluarkan.

2. Penurunan presentase biaya kualitas di tahun 2014 ternyata berpengaruh terhadap EBIT perusahaan yang seiring meningkat. Penurunan presentase biaya kualitas dari 4,38 % menjadi 1,67 % atau sebesar 2,71 % dapat menghasilkan EBIT sebesar Rp (8.191.136.674). Perbaikan kualitas yang dilakukan ternyata dapat mengurangi jumlah biaya kualitas dan presentase biaya kualitas terhadap EBIT perusahaan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Perusahaan

Dari penelitian, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberi masukan dan sebagai bahan untuk pertimbangan perusahaan untuk dapat memperhatikan tentang betapa pentingnya kualitas pada industri ini, karena rentan sekali terjadi kerugian yang disebabkan oleh kualitas. Jika perusahaan mampu meningkatkan kualitas dengan baik, maka perusahaan dapat menekan biaya kualitas yang juga dapat menunjang perbaikan kualitas. Perusahaan sejauh ini sudah cukup baik dalam meningkatkan kualitas, namun masih belum konsisten untuk menjalankan bagaimana sistem pengendalian kualitas yang baik agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya, untuk dapat mencoba penelitian yang menghubungkan kualitas dengan variabel lainnya. Jadi tidak terpaku dengan satu variabel saja. Bisa juga menambah dengan variabel yang lain.

5.2.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pengambilan data. Karena data yang diambil penulis merupakan data estimasi yang dilakukan melalui perhitungan secara manual yang dilakukan sendiri oleh penulis terhadap objek penelitian.